

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI : 10.61227**

 **E-ISSN : 2775-0787**

 **P-ISSN : 2774-9290**



292 – 308

Peran Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

The Role of Poster Media in Forming Reading Characters in the Learning of PPKn Class X Students at SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Articles Submitted :

2025-04-07


Articles Received :


2025-04-26

Articles Published:

2025-04-28

 Nur Azlinda Herawati^{1*}, Suhari²

 ^{1,2} Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

 Email Correspondence : herawatiازلinda@gmail.com*

Kata Kunci:

Peran Media Poster, Karakter, Gemar Membaca.

Abstrak: Rendahnya minat baca seseorang umumnya disebabkan oleh lingkungan yang kurang mendukung akses terhadap bahan bacaan yang menarik, serta minimnya variasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Membangun kebiasaan membaca bukanlah tugas yang mudah. Upaya ini memerlukan dorongan yang berkelanjutan dan pengembangan minat membaca siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang sesuai, dan salah satunya adalah poster. Media ini penting untuk mendorong budaya membaca, khususnya di kalangan siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui peran Media Poster dalam membentuk karakter gemar membaca siswa kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya; 2) Untuk mengetahui aspek-aspek dalam meningkatkan karakter gemar membaca melalui penggunaan media poster pada pembelajaran PPKn; dan 3) Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa dan guru dalam penggunaan poster sebagai media untuk membentuk kebiasaan membaca. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMA

Hang Tuah 4 Surabaya. Subjek dalam penelitian ini yaitu pejabat sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster untuk mendorong budaya membaca di kelas X pada pelajaran PPKn telah berhasil meningkatkan antusiasme membaca siswa. Aspek-aspek untuk meningkatkan kebiasaan membaca telah berhasil diterapkan dan konsisten dengan metrik yang valid. Hambatan siswa dan guru dalam menggunakan media poster, bagi siswa yaitu perbedaan gaya belajar yang berbeda-beda. Bagi guru, kurangnya keterampilan desain grafis dan keterbatasan fasilitas. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yaitu peningkatan pemahaman materi dengan lebih cepat melalui visualisasi yang menarik, meningkatkan antusiasme siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber bacaan termasuk perpustakaan daring, meningkatkan frekuensi membaca dengan adanya kegiatan literasi wajib setiap minggu, serta menambah durasi membaca siswa.

Keywords:

The Role of Poster Media,
Character, fond of reading.

Abstract: A person's low interest in reading is generally caused by an environment that does not support access to interesting reading materials, as well as a lack of variety in curriculum and teaching methods. Building a reading habit is not an easy task. This effort requires sustained encouragement and the development of students' interest in reading to improve their understanding of reading. Therefore, appropriate teaching materials are needed, and one of them is posters. This media is important to encourage reading culture, especially among students of Hang Tuah 4 Surabaya High School. The objectives of this study are to: 1) To find out the role of Poster Media in shaping the reading character of grade X students at SMA Hang Tuah 4 Surabaya; 2) To find out the aspects in improving the character of reading through the use of poster media in PPKn learning; and 3) Identify the barriers that students and teachers face in using posters as a medium to form reading habits. A descriptive qualitative method was used in this study. This research was carried out at Hang Tuah 4 High School Surabaya. The subjects in this study are school officials, teachers and students. Data collection techniques include documentation, interviews, and observations. The data analysis techniques used are by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion verification. The results of the study showed that the use of posters to encourage reading culture in class X in PPKn lessons has succeeded in increasing students' reading enthusiasm. Aspects to improve reading habits have been successfully implemented and consistent with valid metrics. The obstacles for students and teachers in using poster media for students are differences in different learning styles. For teachers, lack of graphic design skills and limited facilities. The results of this study contribute to increasing the understanding of the material faster through attractive visualizations, increasing students' enthusiasm to explore various reading sources including online libraries, increasing the frequency of reading with mandatory literacy activities every week, and increasing the reading duration of students.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787





This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Minat baca yang rendah biasanya disebabkan oleh kurangnya keragaman strategi pengajaran, serta lingkungan yang tidak memudahkan siswa menemukan bahan bacaan yang menarik. Selain itu, fokus siswa teralih dari membaca buku tradisional akibat semakin besarnya pengaruh media digital dalam kehidupan sehari-hari sehingga sulit untuk mengembangkan kebiasaan membaca (Saleh dan Heryandi, 2020). Hal tersebut perlu dilakukan dengan mendorong dan mengembangkan minat membaca siswa untuk meningkatkan pemahamannya serta didukung dengan fakta bahwa seseorang yang gemar membaca, pasti harus bisa membaca.

Anggriani (2020) menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat sangat penting untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca. Diharapkan bahwa media yang menarik dan relevan akan menginspirasi siswa untuk lebih banyak membaca dan mengembangkan minat literasi mereka. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung pengembangan literasi siswa, media berperan penting dalam pendidikan. Ini secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengetahuan baru (Hamid dkk., 2020).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar penting karena membantu guru mengomunikasikan materi dan memberi siswa stimulus yang konstruktif. Meskipun bahasa merupakan media yang abstrak, guru sebenarnya menggunakannya sebagai media tanpa menyadarinya. Bahasa saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Guru adalah figur yang dipercaya dan dijadikan teladan, serta dianggap oleh siswa sebagai sumber utama pengetahuan yang mereka peroleh (Suyono dkk., 2022). Saat ini, pembelajaran yang membosankan dapat diatasi berkat adanya teknologi. Kemampuan menggunakan berbagai media, termasuk poster, merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki seorang guru. Poster adalah alat bantu visual yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi, iklan, atau pesan secara efektif dan memikat. Poster penting dalam komunikasi visual karena dapat menarik perhatian audiens dengan desain grafis yang menarik dan konten yang ringkas. Poster dapat menjadi alat komunikasi ampuh yang memengaruhi sikap dan tindakan dengan memadukan teks dan komponen visual secara terampil (Hasibuan dkk., 2024 ; Sari dan Pratama, 2020).

Salah satu dari 18 karakter bangsa yang digunakan sebagai standar keberhasilan akademis adalah kecintaan belajar. Karakteristik bawaan yang mewakili kepribadian, sikap, dan tindakan seseorang dikenal sebagai nilai-nilai karakter. Prinsip-prinsip ini memiliki dampak besar pada bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dan sangat penting dalam membentuk karakternya (Sari, 2019). Karakter gemar membaca merupakan karakter dimana seseorang mau meluangkan waktunya untuk membaca baik itu buku, maupun bahan literasi lainnya yang mendatangkan manfaat. Ciri gemar membaca menunjukkan adanya keinginan yang besar dan usaha yang terus menerus dari seseorang untuk membaca dan mempelajari berbagai topik (Haryadi, 2020; Musbikin, 2021; Wulandari dkk., 2024 ; Ruslan dan Wibayanti, 2019).

Karakter tersebut sebaiknya digunakan di dalam kelas karena telah terbukti menjadi tolok ukur dalam bidang pendidikan (Hermawan dan Hasanah, 2021). Upaya membiasakan seseorang untuk membaca dengan menerapkan karakter gemar membaca, maka dapat menciptakan sikap sangat menyukai kegiatan membaca atau terhadap suatu bacaan mampu dijadikan sebuah kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar agar memperoleh berbagai informasi dan meningkatkan wawasan seseorang. Minat membaca adalah kualitas yang ditandai oleh keinginan kuat untuk berinteraksi dengan berbagai jenis literatur.

Salah satu sifat yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap orang adalah kecintaan terhadap membaca. Pengetahuan dan pemahaman seseorang akan bertambah dan meningkat melalui kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki kegemaran membaca akan selalu membaca kapan pun dan dimana pun berada. Gemar membaca juga diartikan sebagai kesukaan atau ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca sebagaimana ditunjukkan dengan frekuensi membaca yang tinggi, serta keinginan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan wawasan melalui membaca (Rahayu dan Darmawan, 2020).

UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan agar PPKn diajarkan pada semua jenjang pendidikan, menegaskan pentingnya topik tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya PPKn dalam upaya untuk mendidik generasi muda yang memahami prinsip-prinsip seperti demokrasi, toleransi, dan keberagaman serta hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Oleh karena itu, kurikulum PPKn sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan kepribadian dan karakter mereka serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Untuk meningkatkan minat baca siswa, peneliti menggunakan poster dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, sebuah sekolah yang memiliki reputasi baik dalam prestasi akademik dan fasilitas pendidikan. Meskipun demikian, ditemukan adanya paradoks, yakni minat baca siswa yang masih rendah, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki sarana yang memadai, minat baca siswa tetap perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, poster dipilih sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca terutama pada mata pelajaran PPKn.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi media poster untuk membentuk karakter gemar membaca khusus pada mata pelajaran PPKn di tingkat SMA. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hamidah (2019) yang sebagian besar berfokus pada peningkatan motivasi belajar di SD. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2023) bahwa penggunaan poster dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di tingkat MTs. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati (2020) mengemukakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat baca di kelas rendah. Penelitian ini menawarkan perspektif

baru dengan menggunakan poster yang dilengkapi teknologi QR Code sebagai jembatan antara media visual tradisional dan akses digital terhadap sumber bacaan. Selain itu juga secara spesifik menganalisis pengaruhnya terhadap pembentukan karakter gemar membaca bukan hanya pada minat atau motivasi belajar saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui peran Media Poster dalam membentuk karakter gemar membaca siswa kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya; 2) Untuk mengetahui aspek-aspek dalam meningkatkan karakter gemar membaca melalui penggunaan media poster pada pembelajaran PPKn; dan 3) Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa dan guru dalam penggunaan poster sebagai media untuk membentuk kebiasaan membaca.

METODE

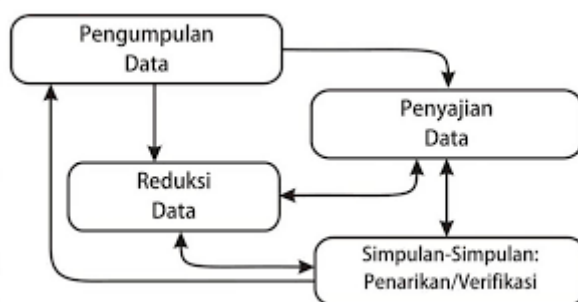
Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Post-positivisme merupakan dasar dari metode kualitatif, yang digunakan untuk meneliti secara sistematis keadaan seputar topik (Sugiyono, 2019). Proses atau peristiwa yang bersifat eksplanatif merupakan titik tolak penelitian deskriptif kualitatif yang pada akhirnya menghasilkan generalisasi, yaitu suatu simpulan yang ditarik dari proses atau peristiwa tersebut. Peran media poster dalam mendorong budaya baca pada siswa kelas X PPKn SMA Hang Tuah 4 Surabaya menjadi topik khusus dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti mengamati interaksi siswa dengan media poster dalam konteks alami pembelajaran, menggunakan triangulasi metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memperoleh gambaran komprehensif, serta melakukan analisis data yang mendalam melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi simpulan. Penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif, bertujuan menghasilkan generalisasi dari proses yang diamati, serta memerlukan interpretasi subjektif peneliti terhadap perilaku, sikap, dan interaksi sosial siswa.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Hang Tuah 4 Surabaya berlokasi di Jalan Bogowonto No.18, Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024. Peneliti mengamati peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca pada siswa melalui aktivitas yang ada dan terjadi sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi juga dipaparkan tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan media poster untuk meningkatkan budaya baca dalam kurikulum PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Untuk menjamin keluasan dan validitas temuan penelitian, sumber primer dan sekunder dimasukkan ke dalam proses pengumpulan data (Jailani, 2023). Baik data primer maupun data sekunder merupakan sumber yang digunakan peneliti. Informasi yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian disebut sebagai data primer. Observasi dan wawancara dengan pejabat sekolah yang menggunakan alat-alat tertentu digunakan untuk mengumpulkan data ini. Sebelas pertanyaan dalam pedoman observasi mengevaluasi bagaimana pengembangan karakter yang terkait dengan kecintaan

membaca diterapkan dan didukung oleh media poster. Sebaliknya, data sekunder mengacu pada informasi tambahan yang diperoleh melalui cara langsung atau tidak langsung. Catatan sekolah, foto, video, rekaman, dan transkrip merupakan sumber materi sekunder ini. Tujuan penggunaan data sekunder adalah untuk menawarkan berbagai sudut pandang yang meningkatkan analisis data primer.

Tahapan metodis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi simpulan merupakan bagian dari prosedur analisis data kualitatif. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dengan cara mewawancarai guru dan siswa serta melakukan observasi langsung. Untuk memperoleh informasi yang menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dan mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti mengklasifikasi hasil wawancara guru dan siswa. Berdasarkan percakapan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dilakukan penyusunan data dokumentasi. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penumbuhan nilai karakter gemar membaca melalui media poster pada mata pelajaran PPKn kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Kedua, proses meringkas, mengatur, dan memilih informasi yang paling penting dikenal sebagai reduksi data. Untuk menemukan dan menyimpan hasil yang relevan dan dapat diterapkan sesuai dengan topik penelitian yang ditetapkan, peneliti memilah-milah data yang telah dikumpulkan. Ketiga, penyajian data. Penyajian data adalah hasil dari reduksi data, peneliti menyajikan data dan menjabarkan secara jelas atau menyeluruh peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca melalui aktivitas pembelajaran PPKn di kelas X-1. Terakhir, peneliti menyimpulkan data yang telah disajikan dan memverifikasi data melalui triangulasi dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan. Kesimpulan yang diperoleh peneliti yaitu peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca pada pembelajaran PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya sudah terbukti efektif serta indikator dari aspek-aspek dalam meningkatkan karakter gemar membaca sudah terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana media poster di SMA Hang Tuah 4 Surabaya berkontribusi terhadap pengembangan budaya membaca di kalangan siswa kelas X. Untuk memberikan ringkasan temuan penelitian yang lebih jelas dan terorganisir, hasil pengamatan ini ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel berikut menyoroti temuan utama dari penelitian dan menyajikan temuan pengamatan tentang dampak media poster terhadap pembentukan kebiasaan membaca siswa.

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu memahami materi PPKn dengan adanya gambar-gambar dalam media poster.	✓		Masih terdapat beberapa siswa yang lebih tertarik pada gambar saja dibandingkan dengan materi yang disampaikan.
2.	Siswa mampu memahami isi pembelajaran PPKn dari media poster.	✓		Hampir seluruh siswa mampu memahami materi pembelajaran PPKn melalui media poster yang telah disediakan.
3.	Siswa mampu meningkatkan minat baca yang tinggi dalam pembelajaran PPKn dengan adanya media poster.	✓		Hampir seluruh siswa menunjukkan minat membaca yang tinggi, namun terdapat beberapa yang kurang menyukai membaca sehingga mengurangi ketertarikan mereka terhadap pembelajaran PPKn.
4.	Siswa mampu mengeksplorasi buku terkait PPKn, baik melalui perpustakaan, internet dan E-book	✓		Siswa lebih sering mengeksplorasi buku-buku terkait PPKn melalui perpustakaan online yang disediakan oleh sekolah serta sumber-sumber dari internet.
5.	Siswa mampu membedakan jenis dan karakteristik bacaan dalam pembelajaran dengan adanya media poster		✓	Siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis dan karakteristik, sehingga mereka perlu mempelajari lebih lanjut untuk memahami materi dengan lebih baik.

6.	Siswa dapat mengakses buku online dan QR code dengan melalui bantuan media poster	✓	Siswa mengakses buku online melalui QR Code yang telah disediakan pada media poster. Namun, masih ada siswa yang kesulitan mengakses QR Code tersebut karena keterbatasan pengetahuan teknologi.
7.	Siswa sering membaca pelajaran PPKn dengan adanya media poster	✓	Siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca materi PPKn dengan adanya media poster, bahkan sebagian yang sebelumnya tidak menyukai pembelajaran PPKn kini menjadi lebih suka.
8.	Siswa dapat meningkatkan frekuensi waktu membaca dengan adanya media poster	✓	Siswa dapat melaksanakan kegiatan literasi membaca setiap hari Selasa dan Rabu dengan membaca satu buku setiap minggu.
9.	Siswa mempunyai jam khusus dalam membaca pelajaran PPKn dengan adanya media poster	✓	Hanya sebagian siswa yang melakukannya, karena banyak pembelajaran lain yang juga perlu dipelajari.
10.	Siswa mampu membaca 15-30 menit perhari dalam pelajaran PPKn dengan adanya media poster	✓	Durasi membaca siswa sebagian besar berada pada 15 menit per hari dalam meluangkan waktu untuk membaca materi pembelajaran PPKn.
11.	Siswa dapat menambah durasi belajar PPKn dengan adanya media poster	✓	Terjadi perubahan yang positif, di mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PPKn meningkat, yang semula hanya kurang dari 10 menit kini menjadi 15 menit atau lebih.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster sangat penting dalam mendorong budaya membaca di kalangan siswa kelas X, khususnya kelas X-1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media poster sebagai sarana pembelajaran telah memberikan dampak yang cukup maksimal, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Namun, proses penerapannya menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi. Maka dari itu, dibutuhkan usaha lebih lanjut untuk mengatasi tantangan tersebut

agar tujuan pembentukan karakter gemar membaca dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

Pembahasan

1. Peran Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Peran penggunaan media poster dalam dunia pendidikan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam mengembangkan kebiasaan membaca. Siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya menunjukkan peningkatan minat baca ketika mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diajarkan dengan menggunakan media poster. Siswa yang gemar membaca tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memperluas wawasan mereka. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media poster dalam kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diajarkan kepada siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya dalam upaya menumbuhkan kecintaan membaca. Penggunaan media poster secara efektif telah menumbuhkan budaya baca di kalangan siswa kelas X, khususnya di kelas X-1, menurut hasil observasi dan wawancara, adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan poster dalam pembelajaran PPKn membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat; (2) Antusiasme siswa yang bersemangat untuk membaca berbagai sumber bacaan; (3) Peningkatan frekuensi membaca siswa setiap minggunya; (4) Adanya perubahan berupa penambahan durasi membaca siswa.



Gambar: Media Poster

Sumber: Milik Peneliti

Penggunaan poster dalam pembelajaran PPKn membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa-siswi yang dapat merespon pertanyaan dengan cepat dan memberikan jawaban yang benar. Siswa akan lebih mampu menyerap informasi jika gambar poster relevan dengan teksnya. Selain itu, poster yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan memotivasi

siswa. Pembelajaran PPKn sering dianggap membosankan karena penuh dengan tulisan. Namun, penggunaan poster yang menarik mampu meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi dan memudahkan mereka mengingat informasi. Poster juga membantu siswa lebih percaya diri dan siap menjawab pertanyaan karena mereka merasa lebih memahami materi. Hasil temuan yang menyatakan poster membantu siswa memahami materi lebih cepat sejalan dengan teori kognitif dual-coding Clark & Paivio, (1987) yang menyatakan bahwa pemrosesan informasi melalui visual dan verbal secara simultan meningkatkan retensi pengetahuan. Dengan demikian, poster berperan penting dalam mempercepat pemahaman, meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta membangun karakter gemar membaca secara positif.

Antusiasme siswa yang bersemangat untuk membaca berbagai sumber bacaan, terlihat dari semangat siswa untuk mencari dan mengeksplorasi materi pembelajaran. Siswa-siswi tidak hanya bergantung pada buku yang disediakan, tetapi juga aktif mencari informasi tambahan dari berbagai sumber lain. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari, siswa memanfaatkan perpustakaan daring sekolah. Peningkatan antusiasme membaca siswa mendukung konsep motivasi intrinsik Deci & Ryan (2013) dalam teori Self-Determination, di mana media yang menarik dapat meningkatkan motivasi internal siswa untuk eksplorasi pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi dalam membaca serta memahami pentingnya memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan proses pembelajaran mereka.

Peningkatan frekuensi membaca siswa setiap minggunya, dapat dilihat dari adanya penambahan kegiatan literasi pada hari Selasa, di mana siswa diwajibkan untuk membaca satu buku setiap minggunya. Selain meningkatkan tugas membaca siswa, praktik ini membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik. Dengan adanya program ini, siswa semakin terbiasa untuk mengalokasikan waktu khusus untuk membaca. Hal ini berdampak positif pada perkembangan kebiasaan membaca mereka. Penambahan literasi setiap minggu juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkaya pengetahuan dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai topik yang dipelajari.

Adanya perubahan berupa penambahan durasi membaca siswa, terlihat dari kegiatan membaca yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas. Sebelum pelajaran dimulai, siswa kini dapat membaca selama sepuluh hingga lima belas menit. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa bosan dan tidak mau membaca. Namun, penerapan media poster yang menarik telah berhasil meningkatkan minat baca mereka. Poster yang disajikan memiliki desain kreatif dan informatif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka untuk membaca. Perubahan ini sangat positif, karena siswa tidak hanya membaca lebih lama, tetapi juga lebih menikmati proses membaca. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam mencari

informasi dan memperkaya wawasan, yang berdampak pada pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan implementasi peran media poster yang telah terlaksana dengan baik, serta keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas membaca, ditambah dengan hasil wawancara siswa dan guru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca pada pembelajaran PPKn di kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah terbukti efektif. Media poster tidak hanya berhasil menarik minat siswa untuk membaca, tetapi juga meningkatkan pemahaman, frekuensi dan durasi membaca. Oleh karena itu, penggunaan poster sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn telah berhasil mendukung pengembangan karakter gemar membaca di kalangan siswa.

2. Aspek-aspek Karakter Gemar Membaca yang Dapat Ditingkatkan Melalui Media Poster Pada Pembelajaran PPKn.

Faktor-faktor yang berperan dalam menumbuhkan kecintaan membaca sangat penting dalam menghasilkan orang-orang yang tanggap, kritis, dan cerdas. Membangun lingkungan belajar yang mendukung minat baca merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperkuat kualitas ini. Penggunaan media yang kreatif seperti poster dapat menjadi sarana yang menarik untuk membangun kebiasaan membaca di kalangan siswa. Minat dan kegembiraan siswa terhadap mata pelajaran dapat ditingkatkan dalam pembelajaran PPKn dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik melalui penggunaan poster-poster yang menarik secara visual dan edukatif.

Pemanfaatan media poster dalam mata pelajaran PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa meliputi: (1) Pemahaman bacaan. Pemahaman bacaan siswa kelas X dapat diukur dari kemampuannya memahami isi poster yang disajikan. Siswa kelas X sudah memiliki kemampuan membaca dan memahami pesan dalam poster secara efektif dan benar; (2) Antusiasme membaca, antusiasme membaca siswa kelas X dalam pembelajaran PPKn terlihat dari semangat mereka dalam mengeksplorasi bacaan dari berbagai sumber. Hal ini semakin didukung oleh fasilitas sekolah, seperti perpustakaan online, yang mempermudah siswa dalam mengakses bahan bacaan dengan cepat dan praktis; (3) Jenis bacaan, jenis bacaan sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan minat serta kebutuhan pembaca. Jenis bacaan yang digunakan di kelas X dengan memanfaatkan media poster menunjukkan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang digunakan adalah dengan menyertakan QR Code dalam poster, yang memudahkan siswa untuk mengakses berbagai jenis bacaan yang telah disediakan. QR Code dapat mengakses berbagai jenis bacaan, seperti buku online PPKn, presentasi materi dalam format PPT, serta video pembelajaran terkait topik yang sedang dibahas; (4) Frekuensi membaca, frekuensi membaca yang tinggi biasanya menunjukkan minat yang besar terhadap literasi dan keinginan untuk memperluas pengetahuan. Siswa kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah menunjukkan peningkatan minat baca melalui penggunaan poster. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan membaca yang mereka lakukan, di mana

mereka meluangkan waktu setiap hari Selasa untuk menyelesaikan satu buku setiap minggunya. Selain itu, mereka juga aktif membaca pada hari Rabu saat pembelajaran PPKn berlangsung; (5) Durasi waktu membaca 10 sampai 15 menit, siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah menunjukkan minat yang kuat dalam kegiatan membaca menggunakan media poster.

Berdasarkan aktivitas yang dilakukan dan juga diperkuat oleh wawancara dengan Guru PPKn yaitu Bapak Drs. Doso Witojo, M.Pd.I pada Rabu, 20 November 2024 pukul 10.00 bahwa aspek atau komponen yang telah diterapkan dalam meningkatkan karakter gemar membaca, seperti pemahaman bacaan, antusiasme membaca, jenis bacaan, serta frekuensi dan durasi membaca siswa, sudah mengalami perubahan yang cukup baik dibandingkan sebelumnya, ketika tidak menggunakan media poster. Penting untuk mengakui bahwa setiap anak memiliki preferensi belajar yang unik dan IQ yang berbeda. Efektivitas strategi pengajaran yang digunakan dapat dipengaruhi oleh variasi ini, yang memerlukan modifikasi pada taktik pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian secara berkala dan memodifikasi strategi pengajaran agar sesuai dengan persyaratan dan sifat unik setiap siswa. Menurut pengamatan dan wawancara, telah terjadi peningkatan pada elemen-elemen yang membantu menumbuhkan minat membaca. Penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn telah dilaksanakan dengan cukup maksimal. Media poster merupakan alternatif yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter gemar membaca di kalangan siswa. Selain itu, poster media dapat mendorong siswa untuk memahami dan menghargai konten yang diajarkan dengan meningkatkan daya tarik visual dan keterlibatan proses pembelajaran. Pemahaman bacaan yang ditingkatkan melalui media poster sejalan dengan teori skemata yang dikemukakan oleh Anderson & Pearson (1984), dimana informasi visual membantu mengaktifkan pengetahuan yang relevan untuk pemahaman teks.

3. Hambatan Penggunaan Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca

Ada beberapa manfaat bagi guru dan siswa saat menggunakan poster sebagai alat mengajar. Media ini mampu meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman materi, dan berperan penting dalam membentuk karakter gemar membaca pada peserta didik. Namun, implementasinya juga dihadapkan pada sejumlah hambatan yang perlu diatasi. Hambatan-hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas media poster dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Adapun hambatan yang dihadapi dalam penggunaan poster untuk membentuk karakter gemar membaca sebagai berikut.

Keberagaman gaya belajar menjadi kendala utama bagi siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Kemampuan setiap siswa dalam memahami informasi yang disajikan melalui media visual berbeda-beda. Beberapa siswa lebih terbiasa dengan gaya belajar verbal seperti mendengarkan penjelasan langsung dari guru atau membaca teks yang lebih mendetail, sementara siswa lain lebih membutuhkan pendekatan kinestetik yang melibatkan aktivitas fisik. Akses terbatas terhadap teknologi menjadi kendala lainnya.

Agar poster dapat digunakan secara efektif, terutama komponen Kode QR interaktif, tidak semua murid memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital yang mungkin diperlukan. Bagi guru, hambatan dalam penggunaan media poster sebagai media pembelajaran adalah kurangnya keterampilan dalam desain grafis, tidak semua guru memiliki keterampilan desain yang memadai serta kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang diperlukan dalam menciptakan poster yang efektif dan menarik.

Kriteria utama untuk mengevaluasi dan memilih media pembelajaran terbaik adalah tantangan yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Setiap masalah yang muncul, baik yang berkaitan dengan efektivitas media atau teknik yang digunakan, memberikan indikasi yang jelas tentang apa yang perlu ditingkatkan. Profesional pendidikan dapat memilih sumber belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan sifat siswa dengan menyadari keterbatasan ini.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter gemar membaca pada siswa kelas X. Kontribusi tersebut meliputi peningkatan pemahaman materi dengan lebih cepat melalui visualisasi yang menarik, meningkatkan antusiasme siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber bacaan termasuk perpustakaan daring, meningkatkan frekuensi membaca dengan adanya kegiatan literasi wajib setiap minggu, serta menambah durasi membaca siswa yang semula kurang dari 10 menit menjadi 15 menit atau lebih. Meskipun menghadapi beberapa hambatan seperti keberagaman gaya belajar siswa, akses teknologi yang terbatas, dan kurangnya keterampilan desain grafis dari guru, penggunaan media poster telah terbukti efektif dalam mendukung pengembangan budaya membaca di kalangan siswa serta meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran PPKn.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

Di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, penggunaan media poster dalam kurikulum PPKn telah berhasil mendorong budaya baca di kalangan siswa kelas X. Suasana belajar yang lebih menghibur dan dinamis dihasilkan oleh poster yang menarik dan edukatif. Minat baca siswa meningkat pesat sebagai hasil dari penggunaan media ini, terutama dalam pembelajaran PPKn.

Aspek-aspek yang mendukung pengembangan minat baca melalui media poster telah berhasil diterapkan dan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Seperti pemahaman bacaan siswa meningkat seiring dengan kehadiran poster yang informatif dan menarik. Antusiasme dalam membaca juga bertambah, di mana siswa semakin bersemangat untuk membaca beragam jenis bacaan yang disajikan melalui poster. Jenis bacaan yang beragam dari poster mampu memenuhi kebutuhan dan minat baca siswa yang berbeda-beda. Selain itu, frekuensi dan durasi membaca siswa juga mengalami peningkatan, dengan lebih banyak waktu yang mereka habiskan untuk membaca setiap minggunya.

Hambatan Siswa dan Guru dalam menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran untuk membentuk karakter gemar membaca. Bagi siswa, hambatan utama adalah perbedaan gaya belajar. Bagi guru, hambatan utama yaitu kurangnya keterampilan dalam desain grafis, tidak semua guru memiliki keterampilan desain yang memadai serta kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang diperlukan dalam menciptakan poster yang efektif dan menarik. Kendala-kendala ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengembangkan media poster yang lebih interaktif dengan mengintegrasikan teknologi augmented reality untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, melakukan studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap prestasi akademik dan kebiasaan membaca siswa, memperluas penelitian ke mata pelajaran lain selain PPKn, mengembangkan pelatihan desain grafis untuk guru agar dapat menciptakan poster yang lebih efektif dan menarik, serta melakukan perbandingan efektivitas media poster dengan media pembelajaran digital lainnya dalam membentuk karakter gemar membaca. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian tentang strategi mengatasi hambatan akses teknologi bagi siswa yang memiliki keterbatasan perangkat digital, serta mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif untuk menilai peningkatan minat baca dan dampaknya terhadap pemahaman materi pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Y. (2020). Pemanfaatan gadget dalam meningkatkan minat baca anak di keluarga. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 10(2), 138-147. <https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/view/22996/13103>
- Clark, J. M., & Paivio, A. (1987). A Dual Coding Perspective on Encoding Processes. In M. A. McDaniel & M. Pressley (Eds.), *Imagery and Related Mnemonic Processes* (pp. 5-33). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4612-4676-3_1
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=M3CpBgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1938&dq=Deci,+E.+L.,+%26+Ryan,+R.+M.+\(2013\).+Intrinsic+motivation+and+self+determination+in+human+behavior.+Springer+Science+%26+Business+Media&ots=uonGIQ8-38&sig=RlmRVptSqmhq5lOEovW_w3uP1k](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=M3CpBgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1938&dq=Deci,+E.+L.,+%26+Ryan,+R.+M.+(2013).+Intrinsic+motivation+and+self+determination+in+human+behavior.+Springer+Science+%26+Business+Media&ots=uonGIQ8-38&sig=RlmRVptSqmhq5lOEovW_w3uP1k)
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., dan Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/07/28/media-pembelajaran/>
- Hamidah, D. (2019). Peran media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN 1 Karanganyar, Balong, Ponorogo [PhD Thesis, IAIN PONOROGO]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/6609/1/210615101%20SKRIPSI%20DEWI%20>

[20HAMIDAH.pdf](#)

- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris SMA negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14–30.
- Hasibuan, I. S. M., Humaira, A., Siregar, M. S., & Harahap, R. A. (2024). Literatur Review Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 3347–3352.
- Hermawan, I., dan Hasanah, U. (2021). Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 16–29. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.35134>.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57Na'am>.
- Mirnawati, M. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98–112.
- Musbikin, I. (2021). Penguatan karakter gemar membaca, integritas dan rasa ingin tahu. Nusamedia. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=yqxuEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ciri+gemar+membaca+menunjukkan+adanya+keinginan+yang+besar+dan+usaha+yang+terus+menerus+dari+seseorang+untuk+membaca+dan+mempelajari+berbagai+topik&ots=4409 CEty6&sig=l KJ15ZeVLx-1oWY5jld5g7q4uE>
- Rahayu, S., dan Darmawan, A. (2020). Pentingnya Pembiasaan Membaca Buku di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 87–94.
- Ruslan, dan Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12 Januari 2019, 767–775. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2633>
- Saleh, dan Heryandi, T. (2020). Peran Kepala sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 95–105. <https://ejournal.unibo.ac.id/index.php/edukais/article/view/47/36>
- Sari, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 120–135. <https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>
- Sari, D., dan Pratama, B. (2020). Peran Media Poster Dalam Kampanye Pendidikan Masyarakat. *Komunikasi Visual Indonesia*, 10(2), 45–60.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438–449.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suyono, Suhari, Srinarwati, D. R., Ulfa, N. S., dan Andriayani, N. B. (2022). Optimalisasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 185–189.
- Wulandari, R., Ardhyantama, V., & Burhanuddin, A. (2024). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar [PhD Thesis, STKIP PGRI PACITAN]. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1558/>

